

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan salah satu fasilitas yang dibutuhkan manusia untuk menunjang kelancaran aktivitasnya. Dengan adanya transportasi, manusia lebih mudah untuk berpindah dari tempat asal ke tempat tujuan dalam waktu yang lebih singkat. Saat ini dengan perkembangan penduduk dan berbagai aktivitas yang dilakukan, kebutuhan akan transportasi semakin meningkat, sehingga diperlukan adanya transportasi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pemerintah telah berupaya menciptakan suatu sistem transportasi yang efektif dan efisien, dengan membangun beberapa prasarana transportasi yang diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun dapat dilihat dari banyaknya prasarana transportasi yang ada, masih ada beberapa yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat secara optimal. Salah satu dari prasarana transportasi tersebut adalah Terminal Penumpang (Hefyansyah dkk., 2020).

Pada dasarnya angkutan umum penumpang sangat memerlukan prasarana yaitu terminal karena salah satu fungsi terminal untuk mengatur naik turun penumpang pada angkutan umum tersebut sehingga bisa dikatakan terminal sangat penting bagi prasarana transportasi. Terdapat Rencana Peningkatan Terminal Tipe C Klari Menjadi Tipe A dikarenakan Terminal Tipe A Cikampek dalam kenyataan di lapangan Terminal tipe A tidak berjalan sebagaimana fungsinya, dikarenakan lokasi Terminal tipe A diapit oleh pasar tradisional Cikampek, bangunan pertokoan, dan ruas jalan fly over. Hal ini membuat sulitnya akses masuk Terminal karena ruas jalan yang tertutup akibat dari aktifitas pasar. Hasil pengamatan juga terlihat sudah banyaknya PO BUS yang berdiri di dalam lingkungan Terminal Tipe C Klari yang seharusnya ini merupakan fasilitas untuk Terminal Tipe A yang melayani pengoperasian angkutan AKAP dan AKDP. Karena itu Terminal Klari berpotensi dijadikan terminal tipe A sebagai tempat menaikan dan menurunkan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dengan memperbaiki dan menambah fasilitas utama

maupun fasilitas penunjang di terminal.

Dalam melakukan pengoperasian angkutan umum pada Terminal Klari. Seluruh armada angkutan perkotaan pada 5 trayek yang melewati terminal tidak masuk kedalam terminal Klari akan tetapi hanya berhenti di sekitar terminal atau disepanjang ruas jalan. Melainkan AKAP dan AKDP yang menaik turunkan penumpang di dalam terminal. Untuk Sirkulasi antara angkutan umum dan kendaraan pribadi yang belum diatur dan masih tercampur menjadi satu akan mengancam keselamatan pengguna terminal. Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis tertarik membuat kajian tentang "Upaya Peningkatan Terminal dari Tipe C menjadi Tipe A Klari di Kabupaten Karawang".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang terjadi dilapangan, maka indentifikasi masalah yang ditemukan antara lain :

1. Angkutan Perkotaan pada trayek 01, 02, 16, 17, dan trayek 39 tidak menaik turunkan penumpang di dalam terminal melainkan menaik turunkan penumpang di sekitar terminal dan sepanjang ruas jalan raya Klari.
2. Terminal ini juga melayani Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) bahkan Perusahaan Otobus (PO) di terminal ini lebih banyak dari pada di Terminal Cikampek yang merupakan terminal tipe A.
3. Ketersediaan Fasilitas Terminal Tipe C Klari yang belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021, yaitu fasilitas utama sebanyak 52% dan Fasilitas penunjang sebesar 27%.
4. Pada ruas jalan di Terminal Klari terdapat jalan raya klari dengan hambatan samping berupa banyak kendaraan yang berhenti di pertokoan dan bengkel.

1.3 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana bentuk peningkatan tipe Terminal Klari dari Tipe C menjadi Tipe A?
- 2 Bagaimana layout rencana Terminal Tipe A Klari yang sesuai kebutuhan sarana, prasarana, dan penumpang menurut PM 24 Tahun 2021 tentang

Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan?

- 3 Bagaimana kinerja jaringan jalan yang terdampak pada daerah Kawasan Terminal sebelum dan sesudah dilakukan penataan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian

Penelitian dilakukan untuk meningkatkan tipe Terminal Klari dari tipe C menjadi tipe A agar optimal dalam melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan (Angkot).

Tujuan penelitian :

1. Mengidentifikasi bentuk peningkatan tipe Terminal Klari dari tipe C menjadi tipe A.
2. Membuat desain dan layout rencana Terminal Klari yang cukup untuk menampung AKAP dan AKDP
3. Mengidentifikasi perbandingan kinerja jaringan jalan yang terdampak pada daerah kawasan Terminal Klari

1.5 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat ruang lingkup yang bertujuan agar didalam analisis dan pembahasan dapat dilakukan secara detail dan tidak menyimpang dari tema yang dibahas. Adapun ruang lingkup yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Lokasi penelitian ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karawang Tahun 2011-2031, yaitu berada di Terminal Penumpang di Kecamatan Klari.
- 2 Dalam penelitian ini tidak mengkaji mengenai proses pembangunan, kelayakan ekonomi dan finansial.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat berdasarkan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Dari segi pemerintahan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam langkah penerapan pengambilan keputusan bagi kebijakan.
2. Dari segi penulis diharapkan mampu membantu peran pemerintah dalam pengembangan dan pengaturan terminal khususnya terminal Klari yang berada di Kabupaten Karawang.